BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan

Definisi Metode Penelitian menurut Sugiyono (2017:2) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Definisi Metode Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Sedangkan definisi Metode Verifikatif menurut sugiyono (2017:8) adalah sebagai berikut:

> "Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan ".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta –fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulksn data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Menurut Sugiyono (2017:8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitan , analisis data bersifat kuantatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan".

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam Kebijakan Dividen Sebagai Implikasi dari *Current Ratio* Dan Kebijakan Hutang (*DER*) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah - masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui mengenai pengaruhnya dengan berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

3.2 Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2017:39) sebagai berikut:

> "Variabel penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan tema usulan penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu Kebijakan Dividen Sebagai Implikasi dari *Current Ratio* Dan Kebijakan Hutang (*DER*) maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas / Independent (Variabel X1 dan X2)

   Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2017:39) adalah sebagai berikut:

   > "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)".

   Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1) dan Kebijakan Hutang (X2).

2. Variabel Terikat/Dependent (Variabel Y)

   Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2017:39) adalah sebagai berikut:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Adapun variabel terikat atau variable dependen pada penelitian ini adalah Kebijakan Dividen yaitu sebagai variable Y. Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Agar dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1 :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Sub Variabel		Indikator	Skala	Ukuran
Current Ratio	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknnya segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. (Hery, 2016 : 152)	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asett}{Current\ Liabilities}$ (Hery 2016:153)	Rasio	%
Kebijakan Hutang	Kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. (Keiso at al 2007 :96)	Debt to Equity Ratio (DER) $= \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ (Agus Sartono , 2014:121)	Rasio	%
Kebijakan Dividen	Memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno 2012 :266)	$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{dividend\ per\ share}{earning\ per\ share}$ (Sutrisno 2012:269)	Rasio	%

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data tingkat *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan *Debt Equity Ratio* laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data-data yang telah diolah oleh perusahaan tersebut berupa laporan keuangan konsolidasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, IDX Statistic Book, www.idx.co.id, dan dengan cara mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi Penelitian menurut Sugiyono (2017:80) adalah:

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertenti yang diterapkan oleh peneliti untk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yaitu sebanyak 165 laporan keuangan

yang terdiri dari 33 perusahaan selama 5 periode yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan/ Emite
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
5	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
6	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
10	CTTH	Citatah Tbk
11	DEWA	Darma Henwa Tbk
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
13	ELSA	Elnursa Tbk
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
16	HRUM	Harum Energy Tbk
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
18	INCO	Vale Indonesia Tbk
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
20	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
21	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
22	MEDC	Medco Energi International Tbk
23	MYOH	Samindo Resource Tbk
24	MITI	Mitra Investindo Tbk
25	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
26	PSBA	J Resources Asia Pasific Tbk
27	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
28	PTRO	Petrosea Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SMRU	Smr Utama Tbk
31	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
32	TINS	Timah (Persero) Tbk
33	DKFT	Central Omega Resources

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

> "*Sampel* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2017:85), *Purposive sampling* didefinisikan sebagai berikut :

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu."

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2011 -2015.

2. Perusahaan sektor pertambangan yang mempunyai tingkat *(Debt Equity Ratio)* yang bermasalah pada periode 2011 – 2015.
3. Perusahaan yang membagikan dividen pada periode 2011 -2015.

Sesuai dengan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan, karena dari 33 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang penulis tentukan. Jadi Jumlah populasinya berjumlah 40 laporan keuangan tahunan (8 x 5 tahun) karena dianggap representative (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian ini:

Tabel 3.3

Perusahaan yang memenuhi kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan/ Emite	Kriteria		
			I	II	II
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	✓	-	-
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	✓	-	-
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	✓	-	-
5	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk	✓	-	-
6	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk	✓	-	-
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	✓	-	-
8	BYAN	Bayan Resources Tbk	✓	-	-
9	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	✓	-	-
10	CTTH	Citatah Tbk	✓	-	-
11	DEWA	Darma Henwa Tbk	✓	-	-
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	✓	-	-
13	ELSA	Elnursa Tbk	✓	-	-
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	✓	✓	✓
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	-	-
16	HRUM	Harum Energy Tbk	✓	-	-
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✓	✓
18	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	-	-
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	✓	-	-
20	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	✓	-	-
21	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	✓	-	-

22	MEDC	Medco Energi International Tbk	✓	✓	✓
23	MYOH	Samindo Resource Tbk	✓	-	-
24	MITI	Mitra Investindo Tbk	✓	-	-
25	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	✓	-	-
26	PSBA	J Resources Asia Pasific Tbk	✓	-	-
27	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓
28	PTRO	Petrosea Tbk	✓	✓	✓
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	✓	✓	✓
30	SMRU	Smr Utama Tbk	✓	-	-
31	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	✓	-	-
32	TINS	Timah (Persero) Tbk	✓	✓	✓
33	DKFT	Central Omega Resources	✓	-	-

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015 pada perusahaan sektor pertambangan.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2017						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	**Pra Survei:**							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■						
	d. Mencari Perusahaan	■						
2.	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP	■	■					
	b. Bimbingan UP	■	■					
	c. Sidang UP			■	■			
	d. Revisi UP			■	■			
3.	**Pengumpulan Data**				■	■		

4.	**Pengolahan Data**							
5.	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi							
	b. Sidang Skripsi							
	c. Revisi Skripsi							
	d. Pengumpulan Draf Skripsi							

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224) adalah sebagai berikut:

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapakan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan".

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2011-2015 perusahaan sektor pertambangan yang diperlukan.

   b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan besarnya *Dividend Payout Ratio* yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Analisis Linear Berganda

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2013: 150) mendefinisikan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

"Uji statistic linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variable melalui koefisien regresinya"

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen, bila

dua atau lebih variable independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variable bebas antara variable dependen (Y) dan variable variable independen (X_1 dan X_2).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Kebijakan Dividen Sebagai Implikasi dari *Current Ratio* Dan Kebijakan Hutang (*DER*)

Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2 \ldots + k\,X_k$$

Sumber: Husein Umar (2011: 126)

Dimana:

Y : variable dependen (Kebijakan Dividen)

X_1 : variable bebas 1 (*Current Ratio*)

X_2 : variable bebas 2 (Kebijakan Hutang)

Ɛ : Tingkat Kesalahan (*error term)*

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:181) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:

> "Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas Husein Umar (2011:181).

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) menurut Singgih Santoso (2002:393) sebagai berikut:

A. "Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

B. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal".

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322).

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut:

> "Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

Jika Terdapat korelasi yang kuat diantara sesame variable maka konsekuensinya adalah

- Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
- Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011: 179)

Jika nilai tolerance (α) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak memiliki masalah multikolinearitas diantara kedua variabel bebasnya, sehingga model memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi linier berganda.

c. Uji Heteroskedastis

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

> "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, digunakan uji *Rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu

seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut:

> "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilain statistik Durbin-Watson.

$$D - W = \frac{\Sigma\,(e_t - e_{t-1})}{\Sigma\, e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2003: 467)

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Auto Korelasi

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Jika**
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4 – dl < d < 4
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	4 – du ≤ d ≤ - dl
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	u – d < 4 < du

Sumber: Gujarati (2003: 470)

3.6.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2010:339) adalah tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen naik).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dan hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variable independen turun, maka variabel dependen turun)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisisi korelasi untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y serta variabel X_2 dan Y dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Antara X_1 dan Y

Koefisien korelasi parsial antar X_1 *Current Ratio* terhadap Y Kebijakan Dividen dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{r_p\sqrt{n-m}}{\sqrt{1-\ r_p^2}}$$

Sumber: Misbahudin dan Iqbal Hasan (2013: 152)

Keterangan:

r_p = koefisien korelasi parsial

N = jumlah sampel

M = banyaknya variable

b. Koefisien Korelasi Antara X_2 dan Y

Koefisien korelasi parsial antar X_2 Kebijakan Hutang (DER) terhadap Y Kebijakan Dividen dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{r_p\sqrt{n-m}}{\sqrt{1-\ r_p^2}}$$

Sumber: Misbahudin dan Iqbal Hasan (2013: 152)

Keterangan:

r_p = koefisien korelasi parsial

N = jumlah sampel

M = banyaknya variable

Tabel 3.6

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,0 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Kebijakan Dividen dipengaruhi *Current Ratio* Dan Kebijakan Hutang (*DER*) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 x\ 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing *Current Ratio* X_1 dan Kebijakan Hutang *(DER)* (X_2) serta Kebijakan dividen (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X_1) *Current ratio* dan (X_2) Kebijakan Hutang (DER) Terhadap (Y), dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

   Pengujian Secara Parsial

   Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

   Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$\text{t hitung (X1,2)} = \frac{\text{b 1,2}}{\text{se (b 1,2)}}$$

   Keterangan:

   t hitung (X1,2) : Nilai t hitung X1 (*Current Ratio*) dan Nilai t hitung X2 (Kebijakan Hutang (*DER*))

   b1 dan b2 : Koefisien regresi masing-masing variabel

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%

Hipotesis

Ho : $\beta 1 = 0$, Kebijakan Dividen tidak dipengaruhi oleh *Current Ratio*.

Ha : $\beta 1 \neq 0$, Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh *Current Ratio*.

Ho : $\beta 2 = 0$, Kebijakan Dividen tidak dipengaruhi oleh Kebijakan Hutang *(DER)* .

Ha : $\beta 2 \neq 0$, Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh Kebijakan Hutang *(DER).*

Kriteria pengujian

Kebijakan Dividen Sebagai Implikasi dari *Current Ratio* Dan Kebijakan Hutang (*DER*). Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, Ha diterima

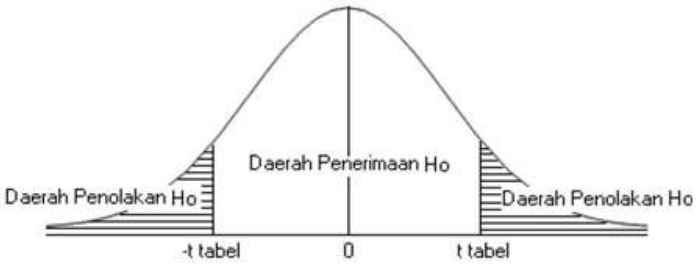
Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, Ha ditolak

Dimana:

1. Dengan tingkat signifikasi 0,05

   Derajat kebebasan (dk) = n-2

   Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H0 dan daerah penerimaan Ha:



Sumber: Sugiono (2017:163)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis uji F